

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, berbagai negara di seluruh dunia berlomba-lomba untuk memajukan perekonomian mereka terutama terhadap sektor industri. Hal ini dapat menjadikan sektor industri meningkat dan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan pada sektor industri ditandai dengan semakin canggihnya teknologi dan modernisasi pada produk. Dengan demikian dalam proses produksi menjadi semakin mudah. Namun, berdirinya industri juga akan mengakibatkan dampak negatif dan juga dampak positif.

Proses industrialisasi dan pembangunan dalam di sebuah daerah pada dasarnya mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Esensinya keduanya sama-sama menuju kearah tatanan hidup yang lebih baik meskipun tidak ada yang bisa dipungkiri dari dampak negatif yang akan terjadi. Adapun upaya dalam meningkatkan sektor industri merupakan usaha dalam mensejahterakan masyarakat dengan tujuan utama yaitu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, meminimalisasi pengangguran, serta pemerataan pembangunan pada suatu wilayah.²

²Imam Nahrawi, *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*, Jurnal Sosietas Vol. 5 No. 2, hlm 13.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, bahwa salah satu tujuan pembangunan industri adalah dapat mewujudkan pemerataan pembangunan ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan Nasional, dan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan. Sehingga seringkali proses pembangunan dikaitkan dengan proses industrialisasi. Salah satu pembangunan yang menjadi sorotan pemerintah adalah pembangunan ekonomi, karena mengingat bahwa Indonesia merupakan negara berkembang sehingga pembangunan dalam bidang ekonomi sangatlah dibutuhkan.

Harapan yang besar terhadap pertumbuhan sektor industri yang pesat dapat menyelesaikan masalah kemiskinan yang dialami oleh masyarakat dan masalah pengangguran secara tuntas masih menjadi masalah yang rentan panjang. Karena permasalahan kemiskinan dan pengangguran sangat mengganggu keadaan sosial ekonomi masyarakat pada suatu daerah.

Tingkat kemiskinan setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini membutuhkan perhatian khusus dan menjadi sorotan dunia dalam rangka meningkatkan kualitas perekonomian yang bisa stabil, maka banyak instansi maupun perorangan yang berlomba-lomba mendirikan industri. Industri merupakan usaha jangka panjang untuk merubah sebuah struktur perekonomian ke arah perekonomian yang kokoh dan berada dalam tingkat keseimbangan antara pekerjaan pertanian dengan pekerjaan pada industri. Hal ini merupakan bahwa industri akan mampu memperluas lapangan pekerjaan, pemeratakan kesempatan kerja, membuka kesempatan usaha,

meningkatkan pemerataan sumberdaya manusia yang dimiliki, dan akan mempercepat laju pembangunan dalam suatu wilayah.

Pembahasan mengenai kesempatan kerja, tidaklah terlepas dari peranan sektor industri. Industrialisasi merupakan suatu usaha dalam sektor perekonomian yang dianggap berperan penting untuk dapat mempercepat laju perekonomian dalam suatu bangsa. Peristiwa ini merupakan sebuah proses perubahan tatanan perekonomian agraris atau sektor pertanian menuju sistem perekonomian yang industrialisasi. Dengan adanya sistem perekonomian industrialisasi banyak memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian di Indonesia, dengan kata lain bahwa kemunculan sektor ekonomi industri menjadi penyumbang nilai tambah yang dominan dan dengan pergerakan yang cepat dapat keberadaannya dapat mengimbangi sistem perekonomian agraris. Pentingnya peran industri, khususnya pada negara-negara yang sedang berkembang sering dikaitkan dengan masalah-masalah pada ranah sosial dan ekonomi di negara tersebut seperti jumlah pengangguran yang besar terutama yang dialami oleh masyarakat yang mengenyam pendidikan rendah, tingkat kemiskinan yang tinggi, adanya ketimpangan distribusi pendapatan, dan proses pembangunan yang tidak merata antara kota dan desa.

Akan tetapi keberadaan industri akan menimbulkan dampak yang dalam masyarakat, dampak yang dapat dirasakan masyarakat dapat berupa bentuk yang berbeda baik itu berupa dampak positif maupun dampak negatif yang dapat menimbulkan suatu perubahan. Perubahan inilah yang terjadi sebagai

akibat dari adanya suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik, maupun aktivitas biologi.³

Pendirian industri pabrik rokok pada suatu wilayah mempunyai peran penting dalam usaha untuk menggerakkan roda perekonomian suatu wilayah. Untuk meningkatkan perekonomian dalam suatu wilayah yang ditempati oleh industri tersebut biasanya akan diiringi dengan berkembangnya sektor industri tersebut. Dalam pertimbangan industri ini, aspek ekonomi sering menjadi dominan dan dijadikan pertimbangan yang utama dengan tidak mengabaikan dampak negatif yang timbul⁴. Berdirinya pabrik rokok Gudang Garam di Kota Kediri sangatlah berpengaruh langsung terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya. Banyak tenaga kerja yang terserap, selain itu juga akan memunculkan usaha mandiri seperti toko dan warung makanan yang berdiri di sekitar lokasi industri. Warung-warung yang ada di sekitar lokasi industri pabrik tersebut mampu maraup untuk besar setiap harinya karena banyaknya karyawan pabrik pada jam istirahat yang membeli makanan di tempat tersebut. Hal ini merupakan dampak positif yang mampu dirasakan warga sekitar industri pabrik rokok PT. Gudang Garam Tbk. Kota Kediri. Semenjak berdirinya industri ini, maka banyak masyarakat yang menggantungkan hidup mereka pada perusahaan, selain itu berdirinya perusahaan tersebut mampu menyumbang pajak yang sangat besar.

³Otto Sumarwoto, *Analisi Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 38.

⁴Dwinata Desi, *Analisis Keberadaan Pabrik Rokok Panamas bagi Desa Kebonang Pakisaji Malang*, Jurnal JESP, Vol 7 No. 1 hlm. 2.

Dalam pengembangan industri di wilayahnya PT. HM Sampoerna Tbk. Dihadapkan dengan berbagai permasalahan antara lain isu dampak rokok terhadap kesehatan baik pada tingkatan global yang disponsori langsung oleh WHO. Disamping itu, industri ini juga dihadapkan pada masalah kebijakan cukai yang tidak terencana dan hasilnya tidak transparan dan lebih menonjol diorientasikan pada upaya peningkatan pendapatan negara tanpa adanya pertimbangan kemampuan industri rokok dan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat. Sampoerna untuk Indonesia melambangkan komitmen keberlanjutan PT HM Sampoerna Tbk. Untuk senantiasa memberikan kontribusi pembangunan Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut PT HM Sampoerna Tbk. Menggunakan strategi bisnis yang berupa mendorong keunggulan operasional dengan cara mendukung ekonomi nasional dan menghormati hak asasi manusia, pengelolaan dampak sosial dengan adanya dukungan untuk penyerapan dan pengembangan tenaga kerja serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, mengurangi jejak lingkungan dengan menjalankan manajemen lingkungan yang efektif dan efisien diseluruh aktivitas industri, dan transformasi bisnis yang memberikan informasi yang lebih baik kepada para konsumen dewasa.

Gesikan merupakan suatu desa yang merupakan desa di Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Desa Gesikan ini desa paling ujung timur di Kecamatan Pakel. Desa ini merupakan salah satu sentra pertanian tembakau di Tulungagung. Sejumlah pabrik rokok berdiri di desa ini dan menjadi penyedia lapangan kerja bagi ribuan warganya. Dilihat dari pemanfaat

kearifan lokal, dimana Desa Gesikan ini mampu memanfaatkan dan memberdayakan kehidupan warga desa tersebut. Tanaman tembakau yang tumbuh subur serta tanah di Desa Gesikan ini sangat berpotensi besar apabila ditanami dengan tanaman tembakau. Akhirnya didirikannya industri pabrik rokok yang cukup besar guna menyokong perekonomian warga sekitar. Rata-rata warga Desa Gesikan berprofesi sebagai buruh pabrik dan mereka merasa sangat terbantu dengan adanya industri pabrik rokok tersebut. Berdasarkan data jumlah penduduk, penduduk di Desa Gesikan mencapai 6.433 jiwa dengan rata-rata bermata pencarian sebagai buruh pabrik dengan gaji yang besarnya mampu mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari warga. Namun rasanya seperti mustahil apabila warga membelanjakan uangnya demi memenuhi kebutuhan sehari-hari berdasarkan standar pemerintah, dapat dipastikan dengan gaji tersebut lebih cukup untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, atau bahkan tersier warga setempat. Hidup sebagai buruh industri pabrik rokok membuat warga merasa terbantu dan menjadikannya sebagai mata pencarian utama dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan, mulai dari kebutuhan makan, kebutuhan anak sekolah, kebutuhan sehari-hari, dan sebagainya. Tidak heran kalau warga Desa Gesikan jarang yang penduduknya mencari pekerjaan sebagai buruh pabrik di luar daerahnya. Karena sejauh ini mereka tetap setia dengan profesinya sebagai buruh industri pabrik rokok di desa sendiri.

Keberadaan industri pabrik rokok ini seharusnya mampu membawa dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Selain dari segi penyerapan

tenaga kerja juga dari segi kesehatan lingkungan sosial. Masyarakat yang hidup dekat dengan lokasi industri rokok haruslah merasakan dampak dari yang terjadi. Dari segi dampak positif yang berupa penyediaan lapangan pekerjaan, adanya santunan yang diberikan dari pihak pabrik, dan bahkan mampu menyerap tenaga kerja dengan spesifikasi yang mudah untuk menjadi karyawan pabrik rokok tersebut. Namun, dampak negatifnya adalah masyarakat banyak yang menggantungkan hidupnya dari pendapatan yang didapat, masyarakat banyak yang hanya lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) hanya untuk bekerja menjadi karyawan pabrik, selain itu dari segi dampak lingkungan yang mengganggu kesehatan juga harus dirasakan masyarakat. Mulai dari limbah pabrik yang berbau menyengat, polusi udara yang berasal dari pabrik.

Industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya Tulungagung dirasa mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Gesikan, khususnya masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan keberadaan pabrik. Selain mereka bekerja sebagai karyawan pabrik, mereka juga mampu mendirikan usaha kecil-kecilan, contohnya : mereka ada yang berjualan minuman, makanan, kebutuhan pokok, dan bahkan pakaian untuk mereka jajakan di halaman pabrik. Mengingat karyawan pabrik yang cukup banyak, maka banyak pula konsumen yang membeli dagangan mereka. Selain itu juga, untuk kondisi sosial masyarakat dilingkungan sekitar pabrik rokok PR. Margantara Jaya. Para karyawan kebanyakan hanya lulusan SMP sederajat sudah bisa diterima bekerja sebagai buruh untuk menggiling tembakau,

membuat rokok secara manual, ada juga bagian packing. Untuk masyarakat yang memilih bekerja dirumah juga telah disediakan pekerjaan bagian untuk membuat kertas pembungkus rokok yang per1000 bijinya diberi imbalan Rp. 7000. Dengan adanya sistem pekerjaan yang seperti itu dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar pabrik PR. Margantara Jaya.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya di Gesikan, Pakel, Tulungagung?
2. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat dengan adanya industri rokok PR. Margantara Jaya di Gesikan, Pakel, Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dampak sosial ekonomi masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya Tulungagung.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat sekitar PR. Margantara Jaya Tulungagung.

D. Pembatasan Masalah

1. Peneliti hanya berfokus pada masyarakat yang tempat tinggalnya dekat dengan industri PR. Margantara Jaya Tulungagung.
2. Peneliti hanya mengamati dampak sosial ekonomi dari adanya industri PR. Margantara Jaya Tulungagung.
3. Data dan pengamatan penelitian hanya pada tahun 2018-2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis :
Sebagai salah satu sumbangsih penelitian terhadap kajian ilmu ekonomi mengenai bidang ekonomi sosial.
2. Praktis :
 - 1) Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan yaitu sebagai bentuk kerjasama pemikiran untuk pengambilan kebijakan dalam hal memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan guna meningkatkan peran perusahaan dimata masyarakat.
 - 2) Bagi Akademik
Sebagai sumbangsih pembendaraan perpustakaan di IAIN Tulungagung.
 - 3) Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan untuk referensi pada penelitian selanjutnya dengan penggunaan objek yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Dampak adalah benturan, atau pengaruh yang dapat mendatangkan akibat baik itu positif maupun negatif.
- b. Sosial merupakan sosial merupakan bagaian dari sifat-sifat individu yang berkaitan langsung dengan suatu komunitas atau kelompok
- c. Ekonomi berasal dari kata *oikos* yang memiliki arti “keluarga, rumah tangga” dan *nomos* yang berarti “peraturan, aturan, atau hukum”. Adapun secara garis besar ekonomi diartikan sebagai atauran yang mengatur tentang rumah tangga.
- d. Sosial Ekonomi yakni segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat yang dikaji dalam tindakan ekonomi dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan yang terdiri dari kebutuhan primer (pokok), sekunder, dan tersier.⁵

2. Secara Operasional

Secara operasional judul penelitian “Dampak Industri Rokok terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel Tulungagung” adalah untuk mengetahui dampak kondisi sosial ekonomi masyarakat di DesaGesikan dengan adanya pendirian industri pabrik rokok yang meliputi penyerapan tenaga kerja, pendapatan

⁵ Soedjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 25.

ekonomi, kesehatan, interaksi sosial, dan pembangunan infrastruktur dengan melihat tingkat kesejahteraan masyarakat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan beberapa materi pokok yang berkaitan dengan tinjauan teoritis mengenai analisis SWOT, pengembangan usaha bisnis, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari 1) Jenis dan Pendekatan Penelitian, 2) Lokasi Penelitian, 3) Kehadiran Peneliti, 4) Data dan Sumber Data, 5) Teknik Pengumpulan Data, 6) Teknik Analisis Data, 7) Pengecekan Keabsahan Temuan, 8) Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Merupakan bagian yang berisi tentang materi-materi terkait dengan topik permasalahan yang diambil dari beberapa sumber tertulis yang digunakan sebagai acuan data dalam paparan data dan temuan penelitian

BAB V : PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai analisis SWOT sebagai dampak industri rokok terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Gsikan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran